

ANALISIS KESESUAIAN KAIDAH BERBAHASA DALAM KARANGAN SISWA KELAS V SDN KALIBATA 11 PAGI

¹Ajis Irpanysah, ²Robiatul Munajah

¹Universitas Trilogi, Jalan TMP. Kalibata No. 1, Pancoran, Jakarta 12760, [\(021\) 7981350](tel:0217981350)

²Universitas Trilogi, Jalan TMP. Kalibata No. 1, Pancoran, Jakarta 12760, [\(021\) 7981350](tel:0217981350)

e-mail: ajisirfansyah@gmail.com, nengrobiatulmunajah@trilogi.ac.id

Phone number author : 085718952778, 089682773130

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menungkap kesalahan berbahasa (kesalahan penggunaan ejaan, susunan kalimat, penggunaan paragraf, penggunaan tema/judul) siswa kelas V SDN Kalibata 11 pagi Jakarta Selatan. Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan penelitian deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah mengumpulkan data kesalahan berbahasa siswa dan melakukan analisis kesalahan berbahasa. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi, dan tes (uraian). Hasil analisis data kesesuaian kaidah berbahasa dalam karangan siswa kelas V SDN Kalibata 11 pagi ditemukan Analisis kaidah berbahasa bidang ejaan; persentase paling tinggi persentase kesalahan tanda baca 42,1%, Analisis kaidah berbahasa bidang kalimat; persentase paling tinggi persentase kalimat mengandung pleonasm (mubazir) 33,3%,. Analisis kaidah berbahasa bidang paragraf; persentase paling tinggi kesalahan penulisan di awal kalimat pada paragraf 62,5. Analisis kaidah berbahasa bidang tema/judul; persentase paling tinggi kesalahan penggunaan kalimat tidak logis 42,5%.

Kata kunci : kaidah berbahasa, karangan deskripsi, keterampilan menulis.

Abstract

This study aims to reveal language errors (spelling errors, sentence structure, use of paragraphs, use of themes/titles) in fifth grade students of SDN Kalibata 11 am South Jakarta. To achieve this goal, a qualitative descriptive study was conducted with the steps of collecting data on students' language errors and analyzing language errors. Data collection techniques used by researchers are data collection techniques with interviews, documentation, and tests (description). The results of the data analysis of the suitability of the language rules in the essays of the fifth grade students of SDN Kalibata 11 am found an analysis of the language rules in the field of spelling; the highest percentage of punctuation errors percentage 42.1%, analysis of language rules in the sentence field; the highest percentage of sentences containing pleonasm (wasted) 33.3%,. Analysis of language rules in paragraphs; the highest percentage of writing errors at the beginning of the sentence in paragraph 62.5. Analysis of language rules in the field of theme/title; the highest percentage of errors in the use of illogical sentences is 42.5%.

Keywords: language rules, descriptive essay, writing

PENDAHULUAN

Menulis adalah salah satu kemampuan keterampilan berbahasa yang dibuat untuk memberikan sebuah informasi kepada pembaca akan suatu hal (Siddiq, Mohammad, 2016). Jadi, menulis ialah sebuah keterampilan yang didapat dari gagasan sendiri lalu gagasan itu dituangkan dalam sebuah tulisan sebagai bentuk informasi bagi pembaca. Salah satu keterampilan menulis yang dipelajari di Sekolah Dasar mata pelajaran bahasa Indonesia ialah menulis karangan deskripsi di samping jenis karangan yang lainnya (narasi, argumentasi, eksposisi, dan persuasi).

Karangan deskripsi adalah karangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci sehingga si pembaca seolah-olah turut merasakan atau mengalami langsung apa yang dideskripsikan si penulisnya (Dalman, 2018). Jadi, karangan deskripsi ialah sebuah tulisan yang disusun berdasarkan pengalaman si penulis yang dibuat secara jelas yang bertujuan supaya si pembaca dapat masuk ke dalam alur cerita yang sudah dibuat penulis.

Munculnya permasalahan di atas, menyebabkan berbagai pendapat bahwa menulis karangan merupakan hal yang sulit bagi siswa bahkan secara langsung guru pun harus menyelesaikan masalah ini dengan cara guru mengajar sehingga nantinya siswa mampu menulis karangan dengan baik dan benar. Dalam hal ini, semakin tinggi tingkat kesalahan siswa dalam menulis karangan, maka semakin rendah tingkat pencapaian tujuan pembelajaran berbahasanya. Begitu pula sebaliknya. Untuk itu, perlu adanya penanganan dalam mengatasi kesulitan menulis siswa. Mengingat hal yang diteliti dalam kegiatan penelitian ini adalah "Analisis Kesesuaian Kaidah Berbahasa dalam Karangan Siswa Kelas V SDN Kalibata 11 pagi"

METODE PENELITIAN

Sebelum membahas metode penelitian, terlebih dahulu perlu dijelaskan definisi operasional mengenai istilah-istilah kunci untuk mempertegas, memberikan arah, dan menghindari kesalahpahaman, beberapa inilah kunci yang dipandang penting untuk didefinisikan adalah: 1) analisis, 2) kaidah berbahasa, 3) ejaan, 4) kalimat, 5) paragraf, 6) tema & judul, 7) karangan

deskripsi. Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pembelajaran menulis karangan seperti hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis karangan yang baik dan benar di kelas V SDN Kalibata 11 pagi.

Dalam hal ini peneliti akan mengambil penelitian secara partisipan dengan pengumpulan data melalui wawancara (*interview*), dokumentasi (*arsip*) dan tes (*uraian*) mengenai hal-hal yang membuat karangan deskriptif siswa belum dikatakan baik dan benar serta upaya yang sudah dilakukan oleh guru. Dari hasil yang berbentuk Deskriptif ini akan menghasilkan gambaran suatu objek yang sesuai dengan apa yang sedang terjadi. Dengan menggunakan metode deskriptif ini peneliti mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan gambaran yang dilakukan secara cermat dan tepat mengenai hal yang diamati peneliti. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

- a) Wawancara
- b) Tes
- c) Observasi
- d) Dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pemaparan pada bab ini, peneliti menyajikan data hasil penelitian yang didapat di lapangan yang dihasilkan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Diagram 1. Analisis Kaidah Berbahasa Bidang Ejaan



a. Analisis Kaidah Berbahasa Bidang Ejaan

a) Penggunaan Huruf Kapital

Dari 95 ejaan yang bertentangan dengan kaidah berbahasa, penggunaan huruf kapital dalam ejaan yang bertentangan dengan kaidah berbahasa sejumlah 27 buah atau 28,4% %. Kesalahan ini terjadi karena siswa belum memahami setiap kegunaan dari huruf kapital, sehingga terjadi kekeliruan dalam penggunaan huruf kapital, contoh:

- a. Saat sesampainya dirumah nenek saya (Arya Putra Aditya). (C/I/1)

Pada kalimat di atas akan menjadi kalimat yang benar bila huruf kapital pada nama julukan diganti menjadi huruf kapital di awal katanya.

- a. Saat sesampainya dirumah Nenek saya.

b) Penulisan kata depan

Dari 95 penggunaan ejaan yang belum sesuai dengan kaidah berbahasa, penulisan kata depan “di” yang mengalami kekeliruan pada kaidah berbahasa pada karangan deskripsi yang dibuat oleh siswa sebanyak 6 buah atau 6,3%. Kesalahan ini terjadi karena kata depan “di” pada kata yang dibuat siswa masih digabung dengan kata yang mengikutinya, sehingga terjadi kekeliruan kaidah berbahasa Indonesiannya. Contoh:

- a. Saat sampai dirumah saya begitu letih karena perayaan pesta ulang tahun Adik saya. (Arya Putra Aditya) (D/I/5)

Seharusnya:

- a. Saat sampai di rumah nenek saya begitu letih karena perayaan pesta ulang tahun adik saya.

c) Pemakaian tanda baca

Dari 95 penggunaan ejaan yang belum sesuai dengan kaidah berbahasa, pemakaian tanda baca “titik” dan “koma” yang mengalami kekeliruan pada kaidah berbahasa Indonesia pada karangan deskripsi yang dibuat oleh siswa sejumlah 40 buah atau 42,1%. Kesalahan ini terjadi karena siswa belum terlalu paham mengenai penggunaan tanda baca, sehingga terjadi kekeliruan pada penggunaan tanda baca. Contoh:

- a. Aku jadi ingat waktu kelas 4 SD aku ditunjuk oleh guru untuk menjadi Dokter kecil. (Kenji) (E/II/1)

Kalimat di atas dapat memenuhi kriteria kaidah berbahasa yang tepat bila:

- a. Aku jadi ingat waktu kelas 4 SD, aku ditunjuk oleh Guru untuk menjadi Dokter kecil.

d) Penggunaan Bahasa Baku

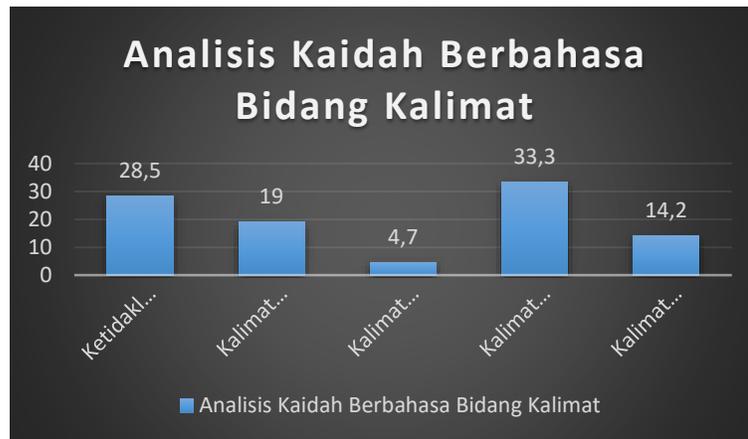
Dari 95 penggunaan ejaan yang belum sesuai dengan kaidah berbahasa, penggunaan Bahasa baku yang mengalami kekeliruan pada kaidah berbahasa Indonesia pada karangan deskripsi yang dibuat oleh siswa sejumlah 22 buah atau 23,1%. Kesalahan ini terjadi karena siswa belum terlalu paham, sehingga terjadi kekeliruan pada penggunaan bahasa baku. Contoh:

- a. Ada yang memungut sampah, ada yang membersihkan seloka. (Arya Damar S)(C/I/2)

Kalimat diatas benar jika:

- a. Ada yang memungut sampah, ada yang membersihkan selokan.

Diagram 2. Analisis Kaidah Berbahasa Bidang Kalimat



b. Analisis Kaidah Berbahasa Bidang Kalimat

a) Ketidaklengkapan Unsur Kalimat

Pada 21 buah susunan kalimat yang mengalami kekeliruan pada kaidah berbahasa, penyusunan kalimat yang mengalami kesalahan dalam struktur kalimat yang dibuat oleh siswa sejumlah 6 atau 28,5%. Contoh:

- a. Melihat seragam yang masih baru berwarna putih kinlong. (Kenji) (E/I/4)

. Penyusunan kalimat akan sesuai dengan kaidah berbahasa bila:

- a. Melihat seragam mereka yang masih baru berwarna putih kinlong.

b) Kalimat Bermakna Tidak Logis

Penggunaan kalimat efektif harus bersifat nyata atau dapat diterima akal sehat manusia. Dari 21 buah penyusunan kalimat yang mengalami kekeliruan pada kaidah berbahasa, kalimat bermakna tidak logis pada karangan yang dibuat oleh siswa sejumlah 4 atau 19%. Contoh:

- a. Saat saya sampai di stasiun kereta saya naik kereta. (Arya Putra Aditya) (D/III/4)

Kalimat tersebut benar bila:

- a. Saat saya sampai di stasiun kereta, saya langsung naik ke kereta.

c) Kalimat Mengandung Kata Ganda

Penggunaan kalimat efektif tidak akan memunculkan makna ganda bila kalimat itu memakai tanda baca yang sesuai dengan fungsi masing-masingnya. Dari 21 buah penyusunan kalimat yang mengalami kekeliruan pada kaidah berbahasa, fungsi tanda baca dalam penyusunan kalimat yang dibuat oleh siswa sejumlah 1 atau 4,7%. Contoh:

- a. Saat sampai saya begitu gembira dan langsung mandi. (Arya Putra Aditya) (D/III/5)

Kalimat di atas dapat diperbaiki, sebagai berikut: Kemungkinan pada kalimat (a):

- a. Saat sampai di rumah, saya begitu gembira dan langsung mandi.

d) Kalimat Mengandung Pleonasme (Mubazir)

Dari 21 buah penyusunan kalimat yang belum sesuai dengan kaidah berbahasa, kalimat mengandung pleonasme (mubazir) dalam penyusunan kalimat yang dibuat oleh siswa berjumlah 7 atau 33,3%. Contoh:

- a. Hampir tiap saat Mbul mengeong minta makan. Dia mengeong sebelum aku kasih makan. (Aisyah Putri Ramadhani) (A/II/2)

e) Kalimat Dengan Struktur Rancu

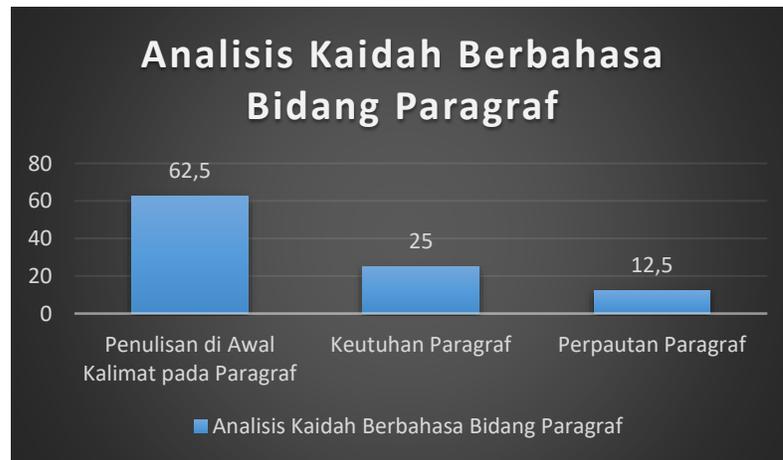
.Dari 21 buah penyusunan kalimat yang belum sesuai dengan kaidah berbahasa, kalimat mengandung pleonasme (mubazir) dalam penyusunan kalimat yang dibuat oleh siswa berjumlah 3 buah atau 14,2%. seperti contoh kalimat berikut:

- a. Sehabis itu aku sholat dzuhur dan sehabis sholat aku mandi. (Anita Ramadhani) (B/I/6)

Kalimat di atas benar bila:

- a. Sehabis aku sholat dzuhur, lalu aku mandi.

Diagram 3. Analisis Kaidah Berbahasa Bidang Paragraf



f) **Analisis Kaidah Berbahasa Bidang Paragraf**

a) **Penulisan di Awal Kalimat Pada Paragraf**

Dari 9 penyusunan paragraf yang belum sesuai kaidah berbahasa, penulisan kalimat di awal dalam paragraf yang dibuat oleh siswa berjumlah 5 buah atau 62,5%. Kesalahan ini terjadi karena siswa terbiasa dalam membuat penyusunan paragraf yang belum tepat.

b) **Keutuhan Paragraf (koheresi)**

Dari 9 penyusunan paragraf yang belum sesuai kaidah berbahasa, penulisan kalimat di awal dalam paragraf yang dibuat oleh siswa berjumlah 2 buah atau 25%. Contoh:

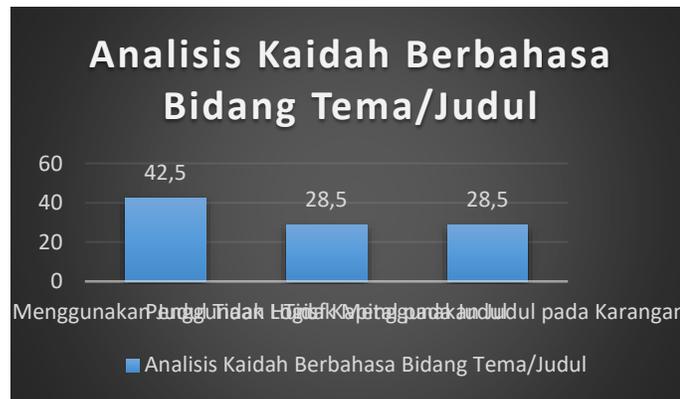
- a. Mbul sangatlah manja. Hampir tiap saat Mbul mengeong minta makan. Dia mengeong sebelum aku kasih makan. Tiap malam Mbul masuk kr kamarku, Mbul menghampiriku sebelum di elus-elus akan menggangguku. (Aisyah Putri Ramadhani) (A/II)

c) **Perpautan paragraf (Kohesi)**

Dari 8 penyusunan paragraf yang belum sesuai kaidah berbahasa, perpautan paragraf (kohesi) dalam paragraf yang mengalami kekeliruan pada kaidah berbahasa yang dibuat oleh siswa berjumlah 1 buah atau 12,5%. Contoh:

- a. Suatu lingkungan akan mengadakan kerja bakti setiap hari minggu. Semua warga akan mengikuti gotong royong untuk membersihkan selokan, mengambildaun-daun. Semua warga turut membantu termasuk anak-anak.

Diagram 4. Analisis Kaidah Berbahasa Bidang Tema/Judul



a) Menggunakan Judul yang Tidak Logis

Dari 7 penggunaan tema/judul yang belum sesuai kaidah berbahasa, judul yang tidak logis yang mengalami kekeliruan pada kaidah berbahasa yang dibuat oleh siswa berjumlah 3 buah atau 42.8%. Contoh:

- a. Tema Kesehatan Lingkungan (Arya Damar S) (C)

Penulisan akan benar bila:

- a. Kerja Bakti di Lingkunganku

b) Pemakaian Huruf Kapital pada Judul Karangan

Dari 7 penggunaan tema/judul yang belum sesuai kaidah berbahasa, pemakaian huruf kapital pada judul karangan yang mengalami kekeliruan pada kaidah berbahasa yang dibuat oleh siswa berjumlah 2 buah atau 28.5%. Contoh:

- a. Sibule kucingku (Aisyah Putri Ramadhani) (A)

Penulisan judul akan benar bila:

- a. Si Bule Kucingku

c) Tidak Menggunakan Judul pada Karangan

Dari total 5 sampel karangan yang dianalisis. Terdapat 2 karangan deskripsi yang dibuat siswa tidak memakai judul pada karangan yang dibuat siswa dengan persentase 28.5% dari keseluruhan karangan yang dianalisis.

KESIMPULAN DAN HASIL

Menurut data-data yang sudah dianalisis di atas, dapat disimpulkan sejumlah poin-poin penting, yaitu:

- 1) Analisis kaidah berbahasa bidang ejaan, meliputi; huruf kapital, penulisan kata depan (ke, di, dan dari), pemakaian tanda baca, penggunaan Bahasa baku.
- 2) Analisis kaidah berbahasa bidang kalimat, meliputi; ketidaklengkapan unsur kalimat, kalimat tidak logis, kalimat mengandung kata ganda, kalimat mengandung pleonasme (mubazir), kalimat dengan struktur rancu.
- 3) Analisis kaidah berbahasa bidang paragraf, meliputi; penulisan kalimat di awal paragraf, ketuhan paragraf (koheresi), perpautan paragraf (kohesi).
- 4) Analisis kaidah berbahasa bidang tema/judul, meliputi; penggunaan judul tidak logis, penggunaan huruf kapital pada judul, dan tidak terdapatnya judul pada karangan.
- 5) Penggunaan strategi yang tepat bagi siswa dalam pemakaian bahasa yang sesuai dengan kaidah berbahasa indonesia, diantaranya: memperbanyak latihan soal mengenai kaidah berbahasa pada anak, memperbanyak menulis karangan, mengoreksi karangan bersama-sama, dan lengkapi sumber pustaka siswa berkaitan dengan menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinova, D. E. (2015). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CALPULIS.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalman. (2018). *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Juldianty. (2016). Peningkatan keterampilan Menulis Narasi Melalui Penggunaan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas III. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 390.
- Moleong, L. j. (2018). *Metedologi Peneletian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Munirah . (2015). *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA

- Pramita, P. A. (2017). *Tingkatkan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar Melalui Asessmen Portofolio*. Fakultas Ilmu Pendidikan: Universitas Ganesha.
- Siddiq, Mohammad. (2016). *Dasar-Dasar Menulis Dengan Penerapannya*. malang: Tunggal Mandiri Publising.
- Sihabuddin. (2019). *Terampil Berbicara dan Menuis untuk Mahasiswa, Guru, Dosen, dan Umum*. Yogyakarta: Araska.
- Yunus, A. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Masta, R., Adnan, & Yamin. (2017). *KEMAMPUAN SISWA MEMAHAMI ISI BACAAN DESKRIPSI SISWA KELAS V SDN LAMREUNG ACEH BESAR* Rahmi Masta, Adnan, M. Yamin. 2, 150–158.
- Agustinova, D. E. (2015). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CALPULIS.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalman. (2018). *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Juldianty. (2016). Peningkatan keterampilan Menulis Narasi Melalui Penggunaan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas III. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 390.